

SKRIPSI

PEMANFAATAN INFUSA BUAH MENKUDU (*Morinda citrifolia*, Linn.) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN RADANG KULIT LOKAL BUATAN PADA MENCIT (*Mus musculus*)

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

VERONICA DEWI SARASWATI
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PEMANFAATAN INFUSA BUAH MENKUDU (*Morinda
citrifolia, Linn.*) DALAM MEMPERCEPAT
PENYEMBUHAN RADANG KULIT
LOKAL BUATAN PADA MENCIT
(*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

VERONICA DEWI SARASWATI
NIM 069812541

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



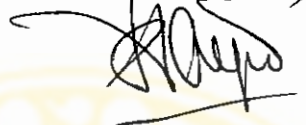
Chairul Anwar, M.S., drh
Pembimbing Pertama



Sulistyaningwati G., drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Lianny Nangoi, M.S., drh
Ketua



Hasutji Endah N., M.P., drh
Sekretaris



Eka Pramytha H., M.Kes., drh
Anggota



Chairul Anwar, M.S., drh
Anggota



Sulistyaningwati G., drh
Anggota

Surabaya, 14 Agustus 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., drh

NIP 130687297

PEMANFAATAN INFUSA BUAH MENGGKUDU (*Morinda citrifolia*, Linn.) DALAM MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN RADANG KULIT LOKAL BUATAN PADA MENCIT (*Mus musculus*)

VERONICA DEWI SARASWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi buah mengkudu dalam mempercepat penyembuhan radang kulit lokal buatan pada mencit.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit jantan (*Mus musculus*) umur 3 bulan dengan berat badan rata-rata 30 g. Disain percobaan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi lima perlakuan dengan enam ulangan. Kelompok P0 (-) sebagai kontrol negatif merupakan keadaan normal, kelompok P0 (+) sebagai kontrol positif yang diberi aquadest 0,5 ml, kelompok P1 diberi infusa buah mengkudu 20 % 0,5 ml, kelompok P2 diberi infusa buah mengkudu 40 % 0,5 ml, dan kelompok P3 diberi infusa buah mengkudu 60 % 0,5 ml. Sebelum perlakuan mencit-mencit yang termasuk kelompok P0 (+), P1, P2, dan P3 dibuat suatu radang kulit lokal di daerah punggung dengan cara menyuntikkan minyak terpentin secara *intra dermal*, 3 hari kemudian infusa buah mengkudu diberikan secara oral menggunakan *feeding tube*. Pemberian infusa ini dilakukan dua kali sehari selama 5 hari. Setelah perlakuan hewan coba dieutanasia menggunakan kloroform dan diambil kulit punggungnya pada bagian yang mengalami peradangan lalu dijadikan sediaan histologi untuk diperiksa kepadatan fibroblas dan sabut-sabut kolagen. Data dianalisis menggunakan Uji Kruskal Wallis yang dilanjutkan dengan Uji Pasangan Berganda (Uji Z) 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa buah mengkudu dengan konsentrasi 20 % dapat mempercepat penyembuhan radang kulit lokal buatan meskipun tidak berbeda nyata dengan konsentrasi yang lain.